

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai analisis kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih Kota Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio Likuiditas PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin dilihat dari *current ratio* maka PDAM Bandarmasih dalam keadaan likuid. Dari tahun 2015-2018 menunjukkan fluktuasi tetapi masih dalam posisi likuid. Apabila sewaktu-waktu ditagih hutangnya maka PDAM akan segera dapat melunasinya dan dilihat dari *acid test ratio* dari tahun 2015-2018 menunjukkan fluktuasi. Perbedaan tingginya *current ratio* dengan *acid test ratio* tidaklah jauh berbeda, hal ini menunjukkan aktiva lancar yang diinvestasikan rendah. Keadaan ini sangat menguntungkan bagi PDAM Bandarmasih karena persediaan tidak mutlak dicairkan dan paling sering mengalami fluktuasi harga.
2. Rasio Aktivitas PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin dilihat dari *total asset turnover* dari tahun 2015-2018 mengalami kenaikan dan penurunan. Yang menjadi penyebab turunnya rasio ini disebabkan banyaknya dana yang tertanam dalam aktiva. Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu menghasilkan *revenue* yang tinggi.

3. Profitabilitas PDAM Bandarmasih Kota Banjarmasin dilihat dari *profit margin* dari tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi. Hal ini dikarenakan penjualan dan laba bersih setelah pajak juga mengalami kenaikan dan penurunan, selain laba bersih dan penjualan, faktor penting yang harus diperhatikan adalah biaya usaha, dengan cara meningkatkannya penjualan dan menekan biaya atau memperkecil *operational expenses*, dilihat dari *return on total asset* dari tahun 2015-2018 cenderung mengalami kenaikan, hanya di tahun 2017 *return on total Asset* mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena laba yang diperoleh tahun ini lebih kecil. Kenaikan laba pada tahun 2016 dan 2018 diakibatkan karena jumlah pelanggan yang bertambah besar sehingga meningkatkan volume penjualan air yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dengan menekan sejumlah biaya usaha yang dikeluarkan, dan dilihat dari *return on equity* maka PDAM Bandarmasih dari tahun 2015-2018 cenderung mengalami kenaikan dan hanya di tahun 2017 yang mengalami penurunan.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang diharapkan penulis dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak manajemen Perusahaan Daerah Air Minum Bandarmasih, diharapkan dapat memperbaiki rasio likuiditasnya, karena likuiditas

atau modal kerja merupakan rasio yang paling penting bagi perusahaan. Efisiensi penggunaan modal kerja akan mempengaruhi rasio-rasio yang lainnya terutama rasio profitabilitasnya. Sehingga perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya untuk mengimbangi antara rasio-rasio yang lainnya.

2. Meningkatkan rasio profitabilitas dengan melakukan promosi dan inovasi terhadap produknya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan menekan biaya atau memperkecil *operational expenses*, dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Karena semakin tinggi *profit margin* maka semakin tinggi pula profitabilitas dengan ketentuan bahwa peningkatannya penjualan dalam suatu perusahaan harus disertai dengan pengontrolan operasi biaya.